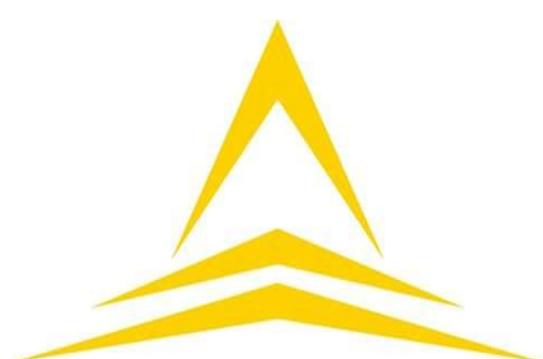


**IMPLEMENTASI STRATEGI GUIDED NOTE TAKING (GNT) DALAM
PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV MI MA'ARIF NU BANJARAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

Oleh:

IAIN PURWOKERTO
Ongko Purwoko
NIM :1123305001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

**IPLEMENTASI STRATEGI GUIDED NOTE TAKING (GNT) DALAM
PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV MI MA'ARIF NU BANJARAN
KECAMATAN BOJONGSARI KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN
AJARAN 2016/2017**

**Ongko Purwoko
Nim: 1123305001**

ABSTRAK

Penggunaan strategi dalam proses pembelajaran adalah sesuatu yang penting dan yang harus sering dilakukan oleh guru agar dalam proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Karena jika proses pembelajaran dilakukan secara monoton siswa akan cepat bosan dan akhirnya pembelajaran menjadi tidak kondusif. Adapun masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah: Bagaimana Implementasi Strategi *Guided Note Taking* dalam Pembelajaran IPA Kelas IV di MI Ma'arif NU Banjaran?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang implementasi strategi *Guided Note Taking* dalam pembelajaran IPA kelas IV di MI Ma'arif NU Banjaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara untuk menggali dan menghayati lebih dalam subjek dan objek penelitian secara langsung. Penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi untuk melengkapi data-data tentang objek penelitian. Objek dari penelitian ini adalah implementasi strategi *Guided Note Taking* dalam pembelajaran IPA kelas IV di MI Ma'arif NU Banjaran, sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas IV, siswa kelas IV, dan kepala Madrasah.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* dalam pembelajaran IPA kelas IV di MI Ma'arif NU Banjaran pada pertemuan pertama sudah sesuai teori yang penulis paparkan di bab II, pada pertemuan ke II dan ke III guru menggunakan variasi dalam menerapkan strategi *Guided Note Taking*. Hal ini terlihat dengan nilai siswa yang sudah mencapai tujuan setrategi pembelajaran *Guided Note Taking*. Pembelajaran dengan mengimplementasikan strategi *Guided Note Taking* dalam Pembelajaran IPA Kelas IV di MI Ma'arif NU Banjaran meliputi kegiatan persiapan seperti penyusunan RPP, Prota, Promes dan lainnya sebelum melakukan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran seperti kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, pada akhir pembelajaran melakukan evaluasi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa MI Ma'arif NU Banjaran telah berhasil menerapkan strategi *Guided Note Taking* untuk menjadikan siswa berperan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kata-kata Kunci: Strategi *Guide Note Taking*, Mata Pelajaran IPA, MI Ma'arif NU Banjaran.

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Definisi Oprasional	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	11

BAB II STRATEGI GUIDED NOTE TAKING DALAM PEMBELAJARAN IPA

A. Strategi Pembelajaran	13
1. Pengertian strategi pembelajaran	13
2. Penerapan strategi pembelajaran	15
3. Pentingnya strategi pembelajaran	18
4. Prinsip-prinsip strategi pembelajaran.....	19
B. Pembelajaran Aktif	
1. Pengertian pembelajaran aktif	20
2. Prinsip pembelajaran aktif.....	22
3. Tujuan penerapan strategi pembelajaran aktif.....	24
C. Strategi Pembelajaran Aktif <i>Guided Note Taking</i>	
1. Pengertian pembelajaran aktif <i>GNT</i>	26
2. Tujuan pembelajaran aktif <i>GNT</i>	27
3. Langkah pembelajaran aktif <i>GNT</i>	29
4. Kelebihan dan kelemahan strategi pembelajaran <i>GNT</i> ..	29
D. Pembelajaran IPA Standard Kompetensi & Kometensi Dasar Dalam Materi Kerangka Organ Tubuh Dan Alat Indra	
1. Pengertian IPA	32
2. Tujuan pembelajaran IPA	33
3. Standard kompetensi dan kompetensi dasar pembelaj- aran IPA	34
4. Materi IPA kerangka organ tubuh dan alat indra.....	34

E. Implementasi Pembelajaran IPA Standard Kompetensi & Kompetensi Dasar Kerangka Organ Tubuh Dan Alat Indra Manusia Dengan Menggunakan Strategi <i>GNT</i>	
1. Perencanaan pembelajaran	42
2. Pelaksanaan pembelajaran	43
3. Evaluasi pembelajaran	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Subyek Penelitian.....	46
C. Obyek Penelitian	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Banjaran.....	51
B. Penyajian Data	58
C. Analisis Data	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran-Saran	79
C. Kata Penutup	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

hal

Tabel 2.1 jumlah siswa MI Ma'arif NU Banjaran Kelas IV..... 34

Tabel 3.1 Daftar tabel untuk standard kompetensi dan kompetensi
dasar mata pelajaran ipa pada materi kerangka organ tub-
uh dan alat indra..... 47



DAFTAR GAMBAR

Hal

Gambar 4.1 Daftar gambar skema diagram alur kegiatan awal	
Strategi GNT.....	62
Gambar 4.2 Daftar gambar skema diagram alur kegiatan inti	
Strategi GNT	64
Gambar 4.3 Panduan ringkasan strategi GNT	65
Gambar 4.4 Daftar gambar skema diagram alur kegiatan penutup	
Strategi GNT.....	66



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar pengumpulan data obserfasi

Lampiran 2 Data penilaian hasil wawancara

Lampiran 3 Data penilaian hasil dokumentasi

Lampiran 4 Foto-foto proses kegiatan pembelajaran

Lampiran 5 Surat-surat

Lampiran 6 Sertifikat-sertifikat



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu, pendidikan mengalami berbagai perubahan yang sangat pesat. Ditandai dengan adanya perkembangan berbagai macam metode, strategi pembelajaran, kurikulum kebijakan-kebijakan dan lain sebagainya yang dilakukan demi tercapainya tujuan pendidikan. Perubahan tersebut disesuaikan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat untuk menghadapi permasalahan di era yang semakin global seperti saat ini. Dengan demikian, pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, tanpa adanya pendidikan kehidupan manusia tidak akan berkembang dan tidak akan mampu menghadapi berbagai macam permasalahan yang dihadapinya.

Tanpa kita sadari pendidikan dapat terjadi dimana saja dan kapan saja yang menimbulkan adanya perubahan tingkah laku baik positif maupun negatif. Oleh karena itu, pendidikan menjadi tanggung jawab bersama agar perubahan tingkah laku yang terjadi nantinya menuju arah yang positif. Proses belajar mengajar akan senantiasa terjadi interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni peserta didik sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar.¹ Peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai pengajar merencanakan dan melaksanakan pengajaran yang tercermin dalam tujuan pengajaran yang telah dirumuskan, sedangkan peserta didik sebagai

¹ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 11.

subyek belajar yang mengalami perubahan tingkah laku akibat interaksi pembelajaran tersebut, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.² Begitu pentingnya pendidikan dalam kehidupan menuntut adanya sosok guru yang aktif dan kreatif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tepat guna sehingga dapat mengantarkan peserta didik ke tujuan yang hendak dicapai. Ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang telah di pelajari di sekolah untuk menghadapi permasalahan yang di hadapinya saat ini ataupun dimasa yang akan datang.

IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia.³ Pendidikan IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga proses perkembangan teknologi, karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat manusia serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap dan masih bersifat rahasia. sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan alam yang baru dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kerangka organ tubuh manusia merupakan organ tubuh yang tersusun atas beberapa sistem, yaitu sistem tubuh yang lunak dan sistem tubuh yang keras meliputi sistem intergumen dan sistem rangka. Manusia tidak dapat

² Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar Metode, dan Aplikasi Dalam Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hal. 30.

³ Lestari, *Hakikat dan Tujuan Pembelajaran IPA*, <http://blogsport.co.id>, Donwload pada tanggal 29 januari 2017

berdiri dengan tegak apabila tidak memiliki sistem tubuh yang keras yaitu tulang. Mulai dari kepala sampai jari-jari di dalamnya terletak tulang yang menopang tubuh. Jumlah tulang waktu bayi dan dewasa berbeda. Pada waktu kecil lebih banyak tulang rawan dibandingkan pada waktu dewasa. Rangka manusia adalah suatu sistem rangka yang memberikan dukungan fisik pada makhluk hidup.⁴ Sistem rangka umumnya di bagi menjadi tiga *Tipe*: eksternal, internal, dan basis cairan (*rangka hidrostatik*), walaupun sistem rangka hidrostatik dapat pula di kelompokkan secara terpisah dari dua jenis lainnya karena tidak adanya struktur penunjang. Rangka manusia di bentuk dari tulang tunggal atau gabungan (*seperti tengkorak*) yang di tunjang oleh struktur lain seperti ligamen, tendon, otot, dan organ lainnya. Tulang rangka orang dewasa terdiri atas 206 tulang. Tulang adalah jaringan hidup yang akan suplai saraf dan darah. Tulang banyak mengandung bahan kristalin organik (*terutama garam-garam kalsium*) yang membuat tulang keras dan kaku, tetapi sepertiga dari bahan tersebut adalah jaringan fibrosa yang membuatnya kuat dan elastis.

Sukses tidaknya suatu pembelajaran dapat dilihat dari segi strategi yang digunakan. Strategi pembelajaran adalah usaha nyata guru dalam praktik mengajar yang dinilai lebih efektif dan efisien atau politik dan taktik guru yang dilaksanakan dalam praktik mengajar di kelas. Dalam sistem pembelajaran, strategi merupakan bagian rangkaian kegiatan yang tidak bisa dipisahkan, komponen-komponen pengajaran terjalin sebagai suatu sistem

⁴ Sariya Okta, *Makalah Kerangka Tubuh Manusia*, <http://blogsport.co.id>, Donwload pada tanggal 29 januari 2017

saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Tugas guru memilih berbagai strategi yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Sebagaimana halnya di MI Ma'arif NU Banjaran di ajarkan mata pelajaran IPA (kerangka organ tubuh dan alat indra) pembelajarannya masih kurang memperhatikan karakteristik anak usia sekolah dasar, yakni terkait dengan perkembangan psikologis siswa. Peserta didik dalam kelompok usia SD/MI (6-12 tahun) berada dalam perkembangan kemampuan intelektual/kognitifnya pada tingkatan konkrit operasional. Mereka memandang dunia dalam keseluruhan yang utuh dan menganggap tahun yang akan datang sebagai waktu yang masih jauh. Yang mereka pedulikan adalah sekarang (*konkrit*) dan bukan masa depan yang belum bisa mereka pahami (*abstrak*).

Penerapan suatu strategi dalam setiap situasi pengajaran haruslah mempertimbangkan dari berbagai macam kemungkinan-kemungkinan yang dapat mempertinggi mutu dan efektivitas suatu strategi tertentu. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran IPA dalam materi kerangka organ tubuh dan alat indra manusia maka strategi *Guided Note Taking* sangatlah penting untuk di terapkan dalam pembelajaran IPA. Seperti halnya proses pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU Banjaran.

Dari hasil obserfasi pada tanggal 10 Agustus 2016 yang peneliti lakukan diperoleh hasil bahwa menurut Bapak Ajat Purwa Edi S.Pd.I selaku guru mata pelajaran IPA telah menerapkan strategi *Guided Note Taking* pada

pembelajaran IPA. Dalam penerapannya siswa belajar bersama, guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam pembelajaran *Guided Note Taking* dengan cara siswa melihat prosedur pembelajaran *GNT* yang telah di sediakan oleh guru. Kegiatan pembelajaran berlangsung secara lancar, karena siswa banyak melakukan kegiatan mandiri dengan mencatat poin-poin penting dari materi yang di ajarkan oleh guru.⁵

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti pendekatan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dengan alasan, karena setrategi pembelajaran *Guided Note Taking* ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, memberikan kesempatan mengembangkan diri, fokus pada *handout* dan materi ceramah serta di harapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan dan bekerja sendiri dan strategi pembelajaran ini cocok untuk menggantikan ringkasan yang bersifat naratif atau tulisan naratif yang panjang.

Strategi pembelajaran *Guided Note Taking* merupakan setrategi yang menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (*Active Learning*) dengan harapan untuk dapat mengoptimalkan penggunaan potensi yang di miliki peserta didik. Sehingga semua peserta didik dapat tercapai tujuan dalam pembelajaran. Di samping itu pembelajaran *Guided Note Taking* di maksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tertuju pada proses pembelajaran.

⁵ Wawancara dengan Bapak Sudrajat, S.Pd.I (Guru Kelas IV) Pada Tanggal 03 Mei 2016.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pentingnya sebuah strategi *Guided Note Taking* dalam pembelajaran IPA dengan judul “*Implementasi Strategi Guided Note Taking dalam pembelajaran IPA kelas IV MI Ma’arif NU Banjaran*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis rumuskan permasalahan sebagai berikut “Bagaimana implementasi strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada mata pelajaran IPA di Kelas IV MI Ma’arif NU Banjaran Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan mencegah timbulnya berbagai penafsiran dalam memahami judul diatas, maka penulis akan menjabarkan maksud dan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi dapat diartikan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.⁶

Implementasi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah penerapan suatu konsep dalam suatu tindakan berupa strategi pembelajaran *Guided Note Taking*.

⁶ Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 174.

2. Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking*

Strategi pembelajaran *Guided Note Taking* itu sendiri merupakan metode yang menekankan pada peningkatan kemampuan dalam menangkap poin-poin penting dari teks lisan yang di dengar, dengan cara memberikan panduan yang berbentuk kisi-kisi yang berupa pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan yang belum sempurna. Proses pembelajaran dengan metode ini akan mengarahkan konsentrasi peserta didik dalam mengambil poin-poin penting dari bahan ajar yang mereka dengarkan.⁷ Dengan cara ini diharapkan siswa akan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, tidak akan merasa bosan, dan pembelajaran yang diberikan dapat diterima siswa dengan baik, sehingga hasil belajarnya pun meningkat.

3. Pembelajaran *Ilmu Pengetahuan Alam*

Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya menggunakan cara umum dan terbatas pada gejala-gejala alam.⁸ Pengertian mata pelajaran IPA yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah proses pembelajaran *Guided Note Taking* pada topik “Materi Kerangka Organ Tubuh Dan Alat Indra Manusia” yang berlangsung di MI Ma’arif NU Banjaran Kelas IV pada semester I.

⁷ Eko Supriyanto. 2015, *Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Guided Note Talking (GNT) Di MI Ma’arif Nu Majatengah Kemangkon Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015* (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Fakultas Tarbiyah)

⁸ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (jakarta : Bumi Aksara, 2010),hal: 136

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Peneliti

Tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan penerapan strategi *Guided Note Taking* dalam proses pembelajaran IPA dengan Materi “Kerangka Organ Tubuh Dan Alat Indra Manusia” kelas IV di MI Ma’arif NU Banjaran Bojongsari Purbalingga Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Manfaat Penelitian Ini Antara Lain:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai pedoman dalam mengoptimalkan proses pembelajaran IPA materi “Kerangka Organ Tubuh Dan Alat Indra Manusia”.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi guru

➤ Meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan berbagai strategi dan pendekatan pembelajaran.

➤ Membantu guru dalam memperbaiki pembelajaran yang efektif dan efisien.

2) Bagi siswa

➤ Meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran IPA.

➤ Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang di ajarkan.

➤ Mengoptimalkan siswa dalam setiap pembelajaran.

3) Bagi sekolahan

- Sebagai bahan pertimbangan terhadap kinerja guru.
- Sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran.
- Memberikan sumbangan dalam upaya pengoptimalkan pembelajaran IPA.

4) Bagi peneliti

- Dapat menambah wawasan tentang proses pembelajaran yang baik dan efektif untuk memahami siswa.
- Dapat menjadi tolak ukur nantinya ketika sudah menjadi seorang pendidik.

E. Kajian Pustaka

Dalam mempersiapkan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang terkait dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan sebagai dasar acuan dan juga sebagai pembuktian empirik atas teori-teori pendidikan yang telah mereka temukan antara lain:

1. Skripsi yang di susun oleh Zulfa Amirulia yang berjudul “Peningkatan Pemahaman Konsep Perubahan Lingkungan Fisik Pengaruhnya Terhadap Daratan Melalui Strategi Tipe *Guided Note Taking* (GNT) Berbasis Multimedia Di SD Negeri Karangjati Blora Tahun Ajaran 2012/2013”. Menemukan bahwa: pembelajaran dengan Tipe *Guided Note Taking* berbasis Multimedia dapat meningkatkan pemahaman konsep perubahan

lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan pada siswa kelas IV SD Negeri 05 Karangjati Blora Tahun ajaran 2012/2013.⁹

2. Skripsi yang di susun oleh saudara Eko Supriyanto yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar PKN melalui Model Komparatif Tipe *Guided Note Taking* di kelas V MI Ma'arif Nu Majatengah Kemangkon Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015. Membahas tentang peningkatan prestasi belajar siswa melalui Metode Komparatife Tipe *Guided Note Taking* pada mata pelajaran PKN di kelas V. Di peroleh hasil bahwa guru PKN kelas V telah menerapkan metode pembelajaran tersebut tersebut dengan efektif. Persamaan dengan penulis adalah sama-sam menggunakan Tipe *Guided Note Taking*. Perbedaanya terletak pada Metode penelitiannya, karena menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas, mata pelajaran yang di teliti, dan lokasi penelitiannya.¹⁰
3. Skripsi yang di susun oleh saudari Erlina Sulistiyaningrum yang berjudul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Guided Note Taking* (GNT) Dengan Mengoptimalkan Penggunaan Torso Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri Kebakramat Tahun Pelajaran 2011/2012". Di peroleh hasil bahwa hasil Pembelajaran Kooperatif Tipe *Guided Note Taking* (GNT) dapat meningkatkan hasil belajar, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa model Pembelajaran Tipe *Guided Note*

⁹ Zulfa Amirulia, *Peningkatan Pemahaman Konsep Perubahan Lingkungan Fisik Pengaruhnya Terhadap Daratan Melalui Strategi Guided Note Talking (GNT) Berbasis Multimedia Di SD Negeri Karangjati Blora Tahun Ajaran 2012/2013* .Skripsi Universitas Sebelas Maret, tidak di terbitkan, 2012.

¹⁰ Eko Supriyanto, *Peningkatan Hasil Belajar PKN melalui Model Komparatif Tipe Guided Note Talking di kelas V MI Ma'arif Nu Majatengah Kemangkon Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi IAIN Purwokerto, Tidak di Terbitkan, 2015.

Taking (GNT) dapat meningkatkan hasil belajar di lihat dari 3 ranah yaitu ranah (1) kognitif, (2) afektif, (3) psikomotorik.¹¹

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan membaginya kedalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian utama skripsi ini memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari:

Bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori mengenai strategi *Guided Note Taking* dalam pembelajaran IPA

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, subyek penelitian dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

¹¹ Erlina Sulistiyaningrum, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Guided Note Talking (GNT) Dengan Mengoptimalkan Penggunaan Torso Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri Kebakramat Tahun Pelajaran 2011/2011*. Skripsi Unifersitas Sebelas Maret Surakarta, tidak di terbitkan, 2012.

Bab IV berisi tentang gambaran umum MI Ma'arif NU Banjaran, penyajian data dan analisis data implementasi strategi *Guided Note Taking* dalam pembelajaran IPA IV di MI Ma'arif NU Banjaran .

Bab V merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan, saran dan penutup.

Bagian akhir rencana skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan implementasi pembelajaran *Guided Note Taking* pada mata pelajaran IPA sudah sesuai dengan teori. Karena dalam pembelajarannya sudah sesuai dengan langkah-langkah dan tujuan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dengan memberikan bahan ajar misalnya berupa Panduan ringkasan GNT atau *handout* kepada siswa. Kemudian dalam pemahaman dan pendalaman materi. Guru melakukan ceramah aktif dengan memberikan *prin out* lembar teks dengan mengkosongkan beberapa bagian untuk diisi oleh siswa berdasarkan ceramah aktif yang dilakukan oleh guru. Kemudian ketika kegiatan mencatat poin-poin penting yang dilakukan siswa telah selesai, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas untuk dikoreksi oleh guru.

Keberhasilan guru dalam pembelajaran *Guided Note Taking* telah terlihat manakala pembelajaran tersebut sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran *Guided Note Taking* yang di mana pembelajaran tersebut siswa dapat meningkatkan kecakapan dalam menyimak materi yang disampaikan oleh guru dengan ceramah aktif. Keberhasilan pembelajaran *Guided Note Taking* itu pun terlihat manakala siswa mampu berkonsentrasi, menghafal, meningkatkan kecakapan membaca, meningkatkan kecakapan mendengar dan mampu mengembangkan kemampuan mengambil kesimpulan yang masuk akal dari sebuah kesimpulan dalam pemahaman materi yang dipelajarinya.

B. Saran

Pada proses pembelajaran berlangsung guru masih kurang maksimal dalam mengkondisikan siswa untuk mengikuti kegiatan pelajaran dengan baik. Pada tahap pertanyaan masih ada beberapa siswa yang terlihat sedang bermain sendiri ketika sedang melakukan diskusi dengan kelompoknya. Sebaiknya guru memberikan kegiatan diskusi yang lebih bervariasi yang dapat memancing rasa ingin tahu siswa agar mereka aktif untuk membuat pertanyaan maupun menjawab pertanyaan dalam melakukan diskusi dengan kelompoknya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, pada akhirnya mereka yang bersyukur atas nikmat-Nya lah yang akan merasakan damai, bahagia, dan sejahtera dalam hidupnya. Yang karena taufiq dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tanpa ada suatu halangan yang berarti.

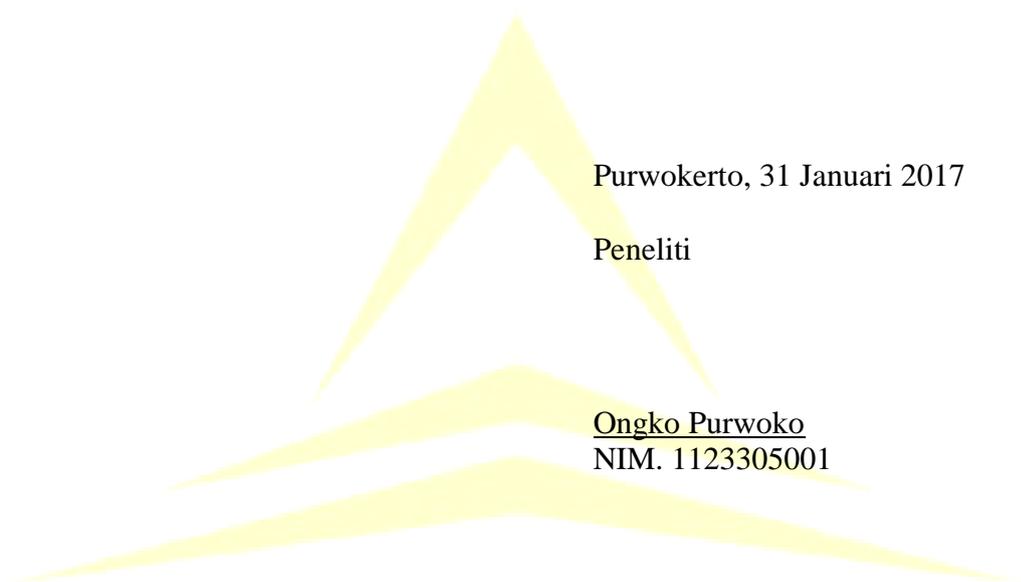
Janji-janji-Nya nyata, terangkai indah dalam rangkaian-rangkaian firman yang diturunkan kepada baginda nabi Muhammad SAW, sang pembawa kabar bahagia, syafaatnya kita nantikan di hari berakhirnya dunia. Teriring kekaguman dan rindu penulis, *Allahumma Shalli Alaa Sayyidina Muhammad*. Mudah-mudahan upaya dan ikhtiyar penulis ini bisa menjadikan amal shalih yang bermanfaat bagi pembaca serta bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, khususnya bermanfaat bagi penulis sendiri, Aamiin.

Tidak lepas lupa penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak atas dorongan, dukungan

serta masukannya untuk dapat menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala kebaikan yang setimpal.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih kurang dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran-saran sebagai usaha perbaikan yang membangun dari pembaca kepada peneliti.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin.



Purwokerto, 31 Januari 2017

Peneliti

Ongko Purwoko
NIM. 1123305001

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Sanjaya, Wina. 2006. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Citra Umbara.
- N.K, Roestyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Joko Susilo, Muhamad. 2011. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mufarokoh, Anisatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Snjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Hamzah, Uno. 2008. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Faturrohman, Muhammad & Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta timur: Bumi Aksara.
- Suyadi, 2013. *Strategi Pembelajaran Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Warsono, 2013. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zin, Djamarah. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2004. *Standar Kompetensi*. Jakarta: Departemen Agama RI.

Wenno, I. H. 2009. *Strategi Belajar Mengajar SAINS Berbasis Kontekstual*. Yogyakarta: Inti Media

Dokumentasi, SK dan KD untuk tingkat satuan pendidikan tingkat dasar SD/MI untuk kelas IV kabupaten Purbalingga

Pratama, Hasan. 2016. *Buku Referensi*. Sukoharjo: Maestro

Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.

Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Supriyanto, Eko. 2015. *Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Guided Note Talking (GNT) Di MI Ma'arif Nu Majatengah Kemangkkon Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015 (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Fakultas Tarbiyah)*

Amirulia, Zulfa. 2012. *Peningkatan Pemahaman Konsep Perubahan Lingkungan Fisik Pengaruhnya Terhadap Daratan Melalui Strategi Guided Note Talking (GNT) Berbasis Multimedia Di SD Negeri Karangjati Blora Tahun Ajaran 2012/2013*.

Sulistiyaningrum, Erlina. 2012. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Guided Note Talking (GNT) Dengan Mengoptimalkan Penggunaan Torso Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri Kebakramat Tahun Pelajaran 2011/2011*.